



**MENTERI PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERHUBUNGAN

NOMOR : KM. 43 TAHUN 1999

TENTANG

**PENETAPAN LOKASI BANDAR UDARA BARU PADANG
SEBAGAI PENGGANTI BANDAR UDARA TABING**

MENTERI PERHUBUNGAN,

- Menimbang** : a. bahwa berdasarkan Pasal 6 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 1996 tentang Kebandarudaraan, penetapan lokasi untuk penyelenggaraan bandar udara umum ditetapkan dengan Keputusan Menteri;
- b. bahwa sehubungan dengan hal tersebut huruf a, perlu menetapkan Lokasi Bandar Udara Baru Padang sebagai pengganti Bandar Udara Tabing-Padang dengan Keputusan Menteri Perhubungan;
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 15 Tahun 1992 Tentang Penerbangan (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3481);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 1996 tentang Kebandarudaraan (Lembaran Negara Tahun 1996 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3662);
3. Keputusan Presiden Nomor 44 Tahun 1974 tentang Pokok - pokok Organisasi Departemen;
4. Keputusan Presiden Nomor 61 Tahun 1998 tentang Kedudukan, Tugas, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 192 Tahun 1998;
5. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 91/OT.002/Phb-80 dan KM 164/OT.002/Phb-80 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Perhubungan, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 80 Tahun 1998;

Memperhatikan : Surat Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sumatera Barat Nomor 551.23/171/Perek/1999 tanggal 8 Pebruari 1999;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PERHUBUNGAN TENTANG PENETAPAN LOKASI BANDAR UDARA BARU PADANG SEBAGAI PENGGANTI BANDAR UDARA TABING.

Pasal 1

- (1) Lokasi Bandar Udara Baru Padang sebagai pengganti Bandar Udara Tabing di Propinsi Sumatera Barat ditetapkan di daerah Ketaping, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman dengan Koordinat Geografis 00° 47' 16, 959" Lintang Selatan dan 100° 16' 52, 546" Bujur Timur;
- (2) Lokasi dan titik-titik koordinat batas lahan bandar udara sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) tercantum pada lampiran I dan II keputusan ini;
- (3) Aerodrome Reference Point (ARP) sebagai titik referensi bandar udara ditentukan lebih lanjut oleh Direktur Jenderal Perhubungan Udara sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 2

Pembangunan Bandar Udara Baru Padang pada lokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) dilaksanakan bertahap dan harus memenuhi persyaratan untuk menjamin keamanan dan keselamatan operasi penerbangan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 3

- (1) Luas kebutuhan lahan untuk pembangunan Bandar Udara Baru Padang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, ditentukan berdasarkan Rencana Induk Bandar Udara Baru Padang;
- (2) Pembebasan lahan untuk pembangunan bandar udara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dilaksanakan secara bertahap sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 4

Direktur Jenderal Perhubungan Udara mengawasi pelaksanaan keputusan ini.

Pasal 5

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan : J A K A R T A
Pada tanggal : 23 JUNI 1999

MENTERI PERHUBUNGAN

ttd

GIRI S. HADIHARDJONO

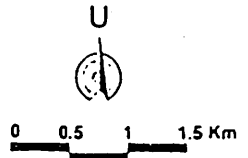
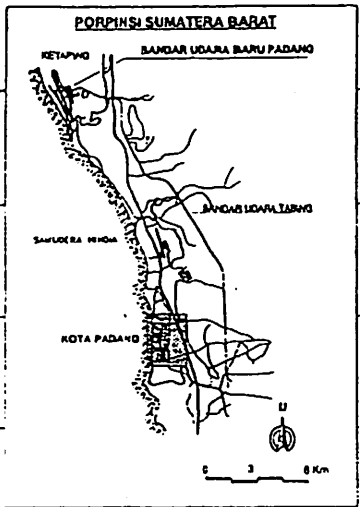
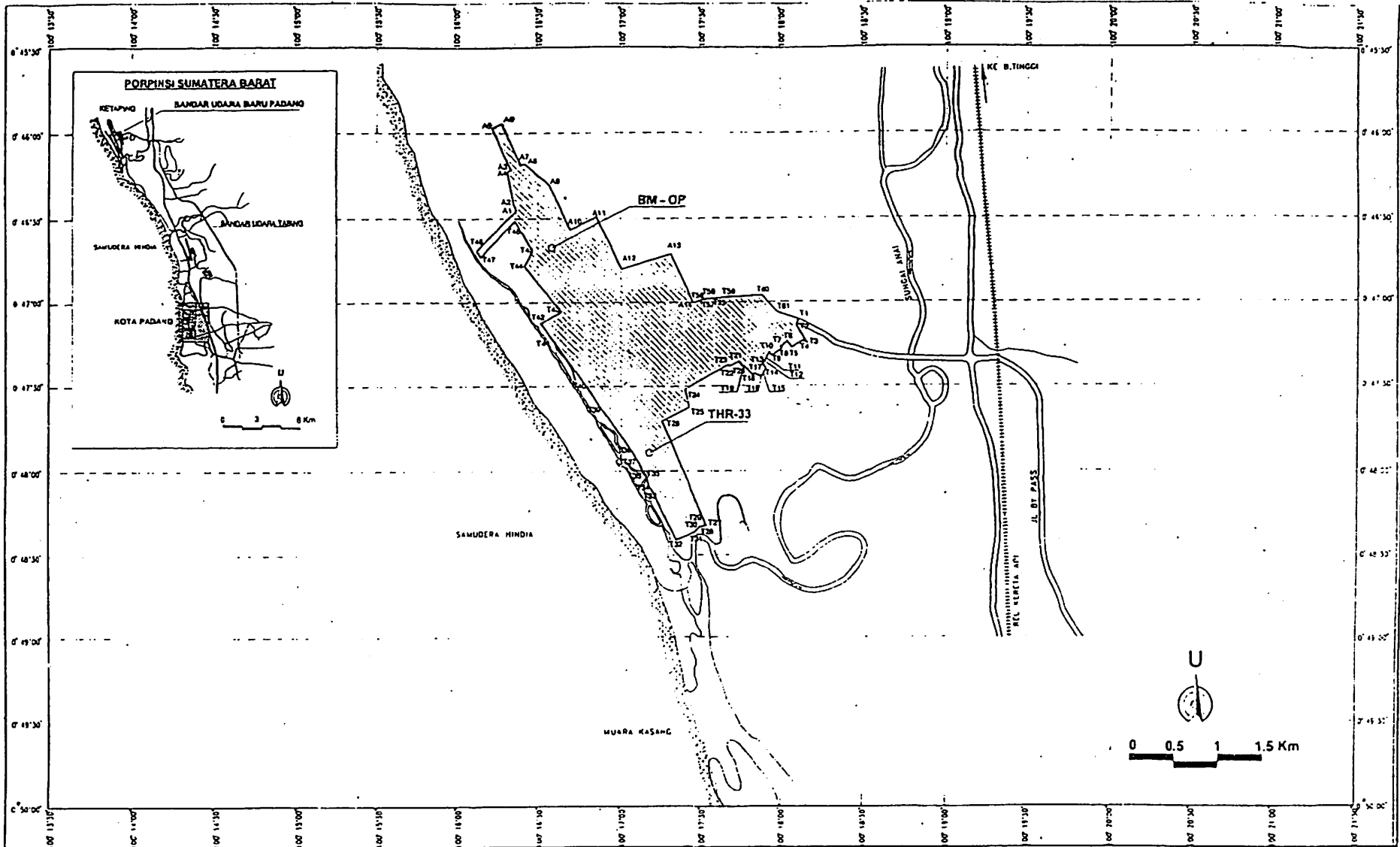
SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada :

1. Ketua BPK;
2. Menteri Negara Koordinator Bidang Ekuin;
3. Menteri Negara Koordinator Bidang Wasbangpan;
4. Menteri Negara Pendayagunaan BUMN;
5. Menteri Keuangan;
6. Menteri Dalam Negeri;
7. Menteri Pertahanan dan Keamanan / Panglima TNI;
8. Menteri Pariwisata, Seni dan Budaya ;
9. Menteri Perindustrian dan Perdagangan;
10. Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional / Kepala BAPPENAS;
11. Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional;
12. Jaksa Agung Republik Indonesia;
13. Kepala Kepolisian Republik Indonesia;
14. Gubernur Bank Indonesia;
15. Para Direktur Jenderal di lingkungan Departemen Perhubungan;
16. Gubenur Kepala Daerah Tingkat I Sumatera Barat;
17. Bupati Kepala Daerah Tingkat II Padang Pariaman;
18. Para Kepala Biro di lingkungan Setjen Departemen Perhubungan;
19. Para Kepala Kantor Wilayah Departemen Perhubungan;
20. Para Atase Perhubungan di lingkungan Departemen Perhubungan;
21. Direksi PT. (Persero) Angkasa Pura I;
22. Direksi PT. (Persero) Angkasa Pura II;
23. Direksi PT. (Persero) Garuda Indonesia;
24. Direksi PT. (Persero) Merpati Nusantara;
25. DPP INACA.

Mengetahui sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi



[Handwritten Signature]
ERNAIN OEYOEB, SH, MM
NIP. 120106134



DATA KOORDINAT TITIK REFERENSI

Titik	SISTEM KOORDINAT BHARU (ACS)		SISTEM KOORDINAT GEOGRAFIS WGS - 84	
	LS	BT	LS	BT
BM-OP	17.300,00	20.000,00	00	46
THR-33	20.000,00	20.000,00	00	47



LAMPIRAN I
 SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERHUBUNGAN
 NOMOR **KM 43 TAHUN 1999**
 TANGGAL **23 JUNI 1999**
 DISAHKAN DI JAKARTA
 TANGGAL

MENTERI PERHUBUNGAN
 ttd
 GIRI S. HARHARDJONO

DEPARTEMEN PERHUBUNGAN

BANDAR UDARA BARU PADANG		
NAMA GAMBAR	NOMOR	LEMBAR
LOKASI BANDAR UDARA	01	01

Lampiran : II
 Surat Keputusan Menteri Perhubungan
 Nomor : KM. 43 Tahun 1999
 Tanggal : 23 Juni 1999

DAFTAR SISTIM KOORDINAT BATAS LAHAN BANDAR UDARA BARU PADANG

TITIK	SISTEM KOORDINAT BANDAR UDARA (ACS)		SISTEM KOORDINAT GEOGRAFIS ID-95 / WGS-84							
	X (meter)	Y (meter)	KOORDINAT UTM		KOORDINAT GEOGRAFIS					
			X (meter)	Y (meter)	LINTANG SELATAN		BUJUR TIMUR			
					o	'	"	o	'	"
A. 1	16966	19800	641616.50	9914394.92	0	46	25	100	16	22
A. 2	16095	19800	641585.66	9914158.87	0	46	14	100	16	21
A. 3	16550	19892	641518.65	9914809.58	0	46	16	100	16	19
A. 4	16650	19940	641605.32	9914740.36	0	46	59	100	16	22
A. 5	16050	19940	641344.67	9915240.78	0	45	57	100	16	14
A. 6	16050	20060	641452.75	9915332.92	0	45	12	100	16	17
A. 7	16550	20060	641669.96	9914882.58	0	46	11	100	16	24
A. 8	16550	20102	641707.79	9914900.81	0	46	19	100	16	25
A. 9	16884	20255	641990.70	9914666.44	0	46	34	100	16	35
A. 10	17425	20254	642224.83	9914178.72	0	46	30	100	16	42
A. 11	17425	20585	642522.96	9914322.52	0	46	48	100	16	52
A. 12	18035	20585	642787.96	9913773.09	0	46	42	100	17	00
A. 13	18123	21162	643345.90	9913944.49	0	46	00	100	17	18
A. 14	18618	21162	643616.11	9913384.25	0	47	60	100	17	27
T. 56	18745	21187	643638.63	9913395.11	0	47	60	100	17	28
T. 57	18750	21220	643670.53	9913404.94	0	46	59	100	17	29
T. 58	18765	21295	643744.59	9913424.02	0	46	59	100	17	31
T. 59	18790	21365	643818.50	9913431.91	0	46	58	100	17	34
T. 60	19010	21905	644400.46	9913468.34	0	46	03	100	17	53
T. 61	19260	21985	644581.12	99113277.92	0	47	06	100	17	58
T. 1	19440	22175	644830.46	9913198.33	0	47	06	100	17	06



Sesuai dengan aslinya
 dan Organisasi,
 KARNAY DEYCEB, SH., MM
 10106134

MENTERI PERHUBUNGAN

ttd

GIRI S. HADIHARDJONO